

Bahasa Indonesia sebagai pemersatu bangsa : Refleksi identitas nasional di era digitalisasi

Rafani Callysta Khairani

Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: callystafani@gmail.com

Kata Kunci:

Bahasa Indonesia, identitas nasional, digitalisasi, globalisasi, literasi digital.

Keywords:

Indonesian language, national identity, digitalization, globalization, digital literacy.

ABSTRAK

Bahasa Indonesia memiliki peran penting sebagai identitas nasional sekaligus alat pemersatu bangsa Indonesia di tengah keberagaman suku, budaya, ras, agama, dan bahasa daerah. Perkembangan globalisasi dan digitalisasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan serta pemahaman Bahasa Indonesia dalam kehidupan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Bahasa Indonesia sebagai identitas nasional di era digitalisasi serta berbagai tantangan yang dihadapi dalam mempertahankan eksistensinya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur melalui berbagai jurnal dan sumber ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai simbol jati diri bangsa, sarana pemersatu masyarakat, serta media pelestarian nilai budaya nasional. Namun, perkembangan era digital juga menimbulkan berbagai tantangan, seperti penyebaran informasi hoaks, penggunaan bahasa informal dan singkatan yang berlebihan, menurunnya minat membaca, serta meningkatnya pengaruh bahasa asing dalam komunikasi sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan upaya pelestarian Bahasa Indonesia melalui pembiasaan penggunaan bahasa yang baik dan benar, peningkatan literasi digital, serta penanaman rasa bangga terhadap Bahasa Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat.

ABSTRACT

Indonesian plays an important role as a national identity and a unifying tool for the Indonesian people amidst the diversity of ethnicities, cultures, races, religions, and regional languages. The development of globalization and digitalization has significantly influenced the use and understanding of the Indonesian language in society. This study aims to analyze the role of Indonesian as a national identity in the digital era and the challenges faced in maintaining its existence. The method used in this study is a qualitative descriptive method with a literature study approach through various relevant journals and scientific sources. The results of the study indicate that Indonesian not only functions as a means of communication, but also as a symbol of national identity, a medium for uniting society, and a tool for preserving cultural values. However, the development of the digital era also presents several challenges, such as the spread of hoax information, the excessive use of informal language and abbreviations, the decline in reading interest, and the increasing influence of foreign languages in daily communication. Therefore, efforts to preserve the Indonesian language are needed through the habituation of proper and correct language use, improvement of digital literacy, and the cultivation of pride in using Indonesian in everyday life.



Pendahuluan

In donesia merupakan sebuah negara yang kaya akan keberagamannya mulai dari suku, budaya, agama, ras, adat istiadat dan juga Bahasa daerahnya (Koto et al., 2025). Menurut badan pengembangan Bahasa atau kemindikdasmen yakni terdapat kurang lebih 718 bahasa daerah yang tersebar luas di wilayah Indonesia dan jumlah yang paling banyak ada di wilayah timur Indonesia seperti wilayah Papua, Maluku, Nusa Tenggara dan lainnya (kemendikdasmen 2025). Jumlah tersebut menunjukkan bahwasannya Indonesia merupakan salah satu negara dengan Tingkat keragaman Bahasa terbesar di dunia. Bahasa daerah juga menjadi identitas budaya Indonesia bahkan warisan budaya dan warisan leluhur yang harus di jaga kelestariannya dan keberadaannya. Keberagaman tersebut bukan hanya menunjukkan bahwa Indonesia merupakan bangsa yang kaya akan budaya nya saja, namun juga memiliki identitas nasional yang beragam, salah satunya Adalah Bahasa.

Sebelum di ikrarkannya sumpah pemuda pada tahun 1928, Masyarakat bangsa Indonesia menggunakan Bahasa Melayu atau Bahasa daerah masing-masing wilayah dalam kehidupan sehari-hari mereka. Namun, kondisi tersebut mempunyai ketebatasan komunikasi antar daerah karna adanya perbedaan Bahasa di masing-masing wilayah. Bahasa Indonesia lahir pada tanggal 28 Oktober 1928 pada kongres pemuda II atau “sumpah pemuda” yang diselenggarakan di Jakarta, namun masih dalam status Bahasa pemersatu dan belum resmi menjadi Bahasa nasional di Indonesia (cmcbinus, 2023). Pada peristiwa bersejarah tersebut, para pemuda di Indonesia memnyatakan komitmen untuk bertumpah darah satu, berbangsa satu, dan berbahasa yang satu Bahasa Indonesia. Pemilihan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa persatuan bukan tanpa alasan dan sejak saat itu Bahasa Indonesia memiliki peran yang penting sebagai alat komunikasi nasional dalam sekaligus sebagai simbol identitas nasional bangsa Indonesia. Selain itu Bahasa Indonesia juga menjadi sarana untuk menumbuhkan rasa nasionalisme, persaudaraan, dan semangat persatuan di Tengah keberagaman bangsa Indonesia.

Di era digitalisasi dan globalisasi yang berkembang sangat pesat saat ini, peran Bahasa Indonesia sangat penting bagi bangsa Indonesia sebagai pemersatu bangsa. Arus globalisasi dan perkembangan teknologi yang sudah berkembang pesat pada saat ini menyebabkan Masyarakat sering menggunakan Bahasa asing atau bahkan Bahasa gaul dalam kehidupan sehari-hari, terutama di media sosial dan platform digital seperti Instagram, facebook, twitter, Tik-Tok, Threads dan lain sebagainya telah menciptakan lingkungan komunikasi yang dinamis dan kompleks (Nababan et al., 2024).

Banyak generasi muda terutama Gen-Z yang lebih terbiasa menggunakan istilah-istilah asing atau singkatan Bahasa atau bahkan Bahasa campuran dalam berkomunikasi. Jika ini terus berlanjut tanpa adanya kesadaran untuk menjaga Bahasa Indonesia, maka esistensi Bahasa indonesia dapat mengalami penurunan. Namun, perkembangan teknologi dan digitalisasi juga memberikan peluang yang besar bagi Bahasa indonesia untuk berkembang lebih luas lagi melalui karya tulis, media digital, dan lainnya. Dengan menjaga penggunaan Bahasa indonesia yang baik, Masyarakat secara tidak langsung turut turut mempertahankan identitas nasional dan memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa indonesia ditengah perkembangan era digitalisasi.

Metode dan Tujuan

Dalam penulisan artikel ini, penulis ingin menyampaikan bahwasannya artikel ini bertujuan untuk memberi pengetahuan kepada para pembaca bahwasannya warga negara Indonesia harus mengetahui peran Bahasa Indonesia sebagai pemersatu bangsa serta refleksi identitas nasional di era digitalisasi. Selain itu, penulisan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat, khususnya kepada generasi muda dan mengenai pentingnya penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar di Tengah perkembangan teknologi dan arus globalisasi. Dan kondisi ini juga menjadi salah satu tantangan bagi eksistensi Bahasa Indonesia sebagai Bahasa nasional dan identitas bangsa dan negara.

Melalui penulisan artikel ini, diharapkan Masyarakat dapat memahami betapa pentingnya menjaga dan melestarikan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun di dalam media digital. Penulisan ini juga bertujuan untuk meningkatkan rasa bangga Masyarakat Indonesia terhadap Bahasa Indonesia sebagai Bahasa persatuan dan identitas nasional. Dan dengan adanya kesadaran tersebut, Masyarakat diharapkan mampu mempertahankan nilai-nilai persatuan dan kesatuan serta menjaga jati diri bangsa Indonesia di Tengah perkembangan era digitalisasi dan globalisasi.

Pembahasan

Menurut (Faslah, 2024.) upaya penguatan identitas nasional dapat dimulai dari hal-hal sederhana, seperti penggunaan Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya rasa bangga dalam menggunakan Bahasa Indonesia, Masyarakat akan lebih menghargai identitas nasional yang dimiliki bangsa Indonesia. Selain itu, penggunaan Bahasa Indonesia dapat digunakan secara luas dan juga memperlerat hubungan antar Masyarakat di Indonesia mulai dari berbagai suku, budaya, ras, agama dan juga daerah yang berbeda-beda. Selain itu Bahasa Indonesia juga menjadi sarana untuk menambah nilai-nilai persatuan dan kesatuan serta kebersamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia mempunyai peran penting sebagai identitas negara, yakni sebagai Bahasa persatuan dan juga sebagai identitas nasional bangsa Indonesia. Bahasa Indonesia menjadi salah satu unsur yang penting sebagai identitas nasional dan hal paling mudah dikenali dalam kehidupan Masyarakat Indonesia. Sebagai Bahasa persatuan, Bahasa Indonesia tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi, namun juga mencerminkan jati diri dan karakter bangsa Indonesia di Tengah keberagaman suku, budaya dan Bahasa daerah yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, keberadaan bangsa Indonesia memiliki peran besar dalam memperkuat persatuan dan menjaga identitas nasional bangsa Indonesia.

Menurut (Noer, 2025) Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan, namun juga menjadi media dalam melestarikan nilai budaya, pola pikir serta Sejarah yang membentuk kesadaran kolektif Masyarakat. Penggunaan Bahasa Indonesia secara menyebar luas baik dalam bidang Pendidikan, media massa atau pun media sosial serta dalam kehidupan sehari-hari dapat

memperkuat rasa keterikatan Masyarakat kepada bangsanya. Maka dari itu, penguatan Bahasa nasional bukan hanya berkaitan dengan aspek kebahasaan semata, namun juga menjadi Langkah strategis dalam mempertahankan identitas nasional dan menjaga kedaulatan budaya di Tengah arus globalisasi dan digitalisasi yang dari masa ke masa terus berkembang pesat.

Di tengah era globalisasi dan digitalisasi, penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar juga menjadi Upaya dalam bentuk menjaga jati diri bangsa Indonesia agar tidak mudah terpengaruh oleh budaya-budaya asing. Menurut (Aziz, 2014) Bahasa Indonesia secara resmi telah ditetapkan menjadi Bahasa nasional negara Indonesia sekaligus Bahasa negara dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 36. Kedudukan tersebut menunjukkan bahwa Bahasa Indonesia peran penting sebagai simbol kebangsaan, terutama sebagai identitas nasional juga sebagai Bahasa resmi yang digunakan dalam berbagai kegiatan kenegaraan di Indonesia.

Menurut (ilham, 2024.)alam era digitalisasi yang terus berkembang, Bahasa Indonesia mengalami perubahan yang cukup signifikan. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi di era globalisasi memberikan pengaruh besar terhadap cara Masyarakat menggunakan serta berinteraksi menggunakan Bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Menurut (Syahputri et al., 2025) dalam beberapa dekade terakhir, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah menyebabkan terjadinya perubahan yang cukup besar dalam berbagai aspek kehidupan Masyarakat, terutama dalam penggunaan juga pemahaman Bahasa Indonesia. Di era digital di tandai dengan pesatnya perkembangan internet, media sosial, serta berbagai platform komunikasi digital yang memungkinkan Masyarakat memperoleh dan menyebarkan informasi secara cepat dan luas.

Menurut (Syahputri et al., 2025) literasi di Indonesia menghadapi beberapa tantangan utama. Yakni yang pertama Adalah arus informasi yang sangat kuat dan sangat cepat dan luas membuat Masyarakat mudah mengakses informasi, namun dibalik itu juga rentan terhadap penyebaran berita hoax karena sulit membedakan antara informasi yang salah dan informasi yang benar, hal ini menunjukkan betapa pentingnya kemampuan literasi digital dalam mengevaluasi sumber informasi. Yang kedua yakni, perubahan cara berkomunikasi di media sosial mendorong penggunaan Bahasa yang singkat atau istilah yang disingkat, informal, serta lebih banyak menggunakan Bahasa singkatan dan bahasa gaul. Kondisi ini dapat merubah dan mempengaruhi pemahaman terhadap Bahasa Indonesia yang baku dan menurunkan kualitas komunikasi. Yang ke Tiga yakni, meningkatnya preferensi terhadap konten singkat dan visual yang menyebabkan minat baca teks Panjang menurun drastis, sehingga kemampuan membaca dan menganalisis informasi secara mendalam ikut berkurang. Dan yang terakhir Adalah pengaruh globalisasi Bahasa asing yang semakin kuat dalam komunikasi sehari-hari, sehingga banyak kosa kata asing yang digunakan dan berpotensi menggeser penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Dalam menghadapi perubahan dan dominasi Bahasa Indonesia di era digitalisasi ini, Bahasa Indonesia harus dilestarikan secara komprehensif. Pelestarian Bahasa Indonesia bukan hanya semata-mata berorientasi pada Upaya mempertahankan eksistensi suatu system Bahasa, tapi juga mencakup preservasi jati diri nasional yang

terkandung di dalamnya (Abni et al., 2025). Salah satu strategi yang dapat di terapkan dalam menjaga kelanjutan Bahasa Indonesia sebagai identitas nasional dapat dilakukan melalui pembiasaan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam lingkungan Pendidikan, media digital, serta kehidupan bermasyarakat.

Kesimpulan dan Saran

Bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting sebagai identitas nasional sekaligus alat pemersatu bangsa Indonesia di tengah keberagaman suku, budaya, ras, agama, dan bahasa daerah. Keberadaan Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga mencerminkan jati diri, karakter, serta nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa. Di era globalisasi dan digitalisasi, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan pengaruh yang besar terhadap penggunaan serta pemahaman Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari.

Di sisi lain, perkembangan era digital juga menghadirkan berbagai tantangan terhadap eksistensi Bahasa Indonesia, seperti penyebaran informasi hoaks, penggunaan bahasa informal dan singkatan yang berlebihan, menurunnya minat membaca teks panjang, serta meningkatnya pengaruh bahasa asing dalam komunikasi masyarakat. Kondisi tersebut dapat memengaruhi kualitas penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar apabila tidak disikapi secara bijak. Oleh karena itu, pelestarian dan penguatan Bahasa Indonesia perlu terus dilakukan sebagai upaya menjaga identitas nasional dan kedaulatan budaya bangsa di tengah arus globalisasi yang semakin berkembang.

Saran

Upaya penguatan Bahasa Indonesia sebagai identitas nasional perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai lingkungan, baik pendidikan, keluarga, maupun masyarakat. Lembaga pendidikan diharapkan mampu meningkatkan pembiasaan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam proses pembelajaran maupun aktivitas sehari-hari. Selain itu, masyarakat juga perlu memiliki kesadaran untuk menggunakan Bahasa Indonesia secara bijak, khususnya dalam media sosial dan platform digital agar tidak mengurangi kualitas penggunaan bahasa nasional.

Pemerintah dan berbagai pihak terkait juga diharapkan dapat terus mengembangkan program literasi digital serta meningkatkan kecintaan masyarakat terhadap Bahasa Indonesia melalui media massa, teknologi, dan kegiatan kebudayaan. Dengan demikian, Bahasa Indonesia dapat tetap terjaga eksistensinya serta terus menjadi simbol identitas nasional di tengah perkembangan zaman.

Daftar Pustaka

Abni, S. R. N., Permatasari, M. S. C., Putri, M. A., Kurniawan, N., Amelya, N., & Putri, N. A. (2025). Tantangan Bahasa Indonesia di Era Global dan Upaya Pelestariannya: Bahasa Asing dan Identitas. 9.

- Amalina, S. N. (2022). Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Indonesia berbasis Pendidikan Multikultural. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 7(4), 853. <https://repository.uin-malang.ac.id/11988/>
- Aziz, A. L. (2014). Penguatan Identitas Bahasa Indonesia sebagai Lambang Identitas Nasional dan Bahasa Persatuan Jelang Penerapan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015. (1).
- cmcbinus. (2023, December 7). Asal Usul dan Perkembangan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Nasional. Binus University Bandung - Kampus Teknologi Kreatif. <https://binus.ac.id/bandung/2023/12/asal-mula-bahasa-indonesia/>
- Faslah, R. (2024). Identitas Nasional, Geostrategi, dan Geopolitik. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup [https:// repository.uin-malang.ac.id/20872/](https://repository.uin-malang.ac.id/20872/)
- ilham. (n.d.). Transformasi Bahasa Indonesia: Tantangan dan Peluang dalam Era Digitalisasi | Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa - Kemendikdasmen. Retrieved May 24, 2026.
- Koto, C. A. N., Lana, F. H., & Rosdiana, I. (2025). PEMERSATU BANGSA DALAM KEBERAGAMAN: BAHASA INDONESIA. 4.
- Nababan, W. R., Rahmadani, N., Tamba, W. O. V., & Hidayat Nst, T. K. (2024). Tantangan Bahasa di Era Digital Terhadap Kesalahan Berbahasa Dalam Komunikasi Media Sosial. *Jurnal Bahasa Daerah Indonesia*, 1(3).
- Noer, A. P. B. (2025). Peran bahasa dalam memperkuat identitas nasional suatu bangsa. <https://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/article/view/16145>
- Rahardjo, Mudjia (2007) Bahasa sebagai alat komunikasi publik dan pembangunan wacana. <https://repository.uin-malang.ac.id/1107/>
- Syahputri, A., Siregar, M. E., & Joharis, M. (2025). Literasi Bahasa Indonesia dalam Era Digital: Tantangan dan Peluang. 01(03).